

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi merupakan seorang panglima perang pada masa khalifah Abdul Malik Bin Marwan. Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi merupakan keturunan kabilah Tsaqif dari Thaif. Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi sangat mahir di medan perang hingga mampu meredam banyak pemberontakan yang mengganggu keberlangsungan kekhalfahan Dinasti Umayyah. Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi juga berjasa membangun sebuah kota bernama Wasith dan memperbaiki infrastruktur daerah.
2. Abdullah Bin Zubair dilahirkan dan dibesarkan di rumah seorang pemimpin kekuasaan yaitu rumah Rasulullah SAW. Setelah Rasulullah SAW wafat digantikan oleh Abu Bakar As-Shidiq, dilanjutkan oleh Utsman Bin Affan. Sesudah

- wafat Utsman Bin Affan, Zubair Bin Awwam ayah Abdullah Bin Zubair dicalonkan untuk menjadi khalifah. Faktor inilah yang membuat Abdullah Bin Zubair sangat berambisi besar ingin menjadi pemimpin dan ingin berkuasa. Abdullah Bin Zubair merasa dirinyalah yang sempurna dan pantas menjadi pemimpin. Merasa ambisinya itu ada penghalang, ia melakukan cara yang hina untuk menyingkirkan penghalangnya, yang menimbulkan berbagai peristiwa.
3. Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi berhasil menumpas Abdullah Bin Zubair, dengan menyerang Hijaz melewati Irak, kemudian Thaif hingga ke Mekkah dan mampu mendesak pasukan Abdullah Bin Zubair hingga pertahanannya hanya pada lapangan sekitar Ka'bah. Abdullah Bin Zubair berlindung di sekitar Ka'bah agar tidak diserang karena Ka'bah adalah tempat suci. Namun Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi melempari Ka'bah dengan batu-batu menggunakan manjanik (ketapel raksasa), sehingga Abdullah Bin Zubair terbunuh. Setelah Hijaz dapat ditaklukan oleh Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi, Abdul Malik Bin Marwan mengangkat Al-Hajjaj

Bin Yusuf sebagai gubernur wilayah Hijaz. Selama menjadi gubernur, Al-Hajjaj Bin Yusuf berhasil menstabilkan wilayah Hijaz, dan melakukan perluasan wilayah.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada pihak-pihak pemerintahan khususnya pemerintahan provinsi Banten, untuk lebih memperhatikan lagi tentang sejarah para tokoh islam pada masa klasik. Dan semoga bisa mencontoh dari sikap seorang panglima atau pemimpin yang tegas dan pemberani. Mudah-mudahan bisa mengambil pelajaran untuk menghindari adanya konflik. Tidak mengejar jabatan dan kekuasaan, hingga merugikan banyak orang.
2. Bagi lembaga UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlunya diadakan sebuah wadah untuk mahasiswa tentang penulisan karya tulis ilmiah mengenai tokoh-tokoh sejarah islam pada masa klasik yang jarang dibahas dengan difasilitasi oleh pihak kampus. Dan semoga pihak kampus bisa lebih banyak menyediakan sumber-sumber sejarah islam masa klasik, baik berupa kitab-kitab maupun

sumber lainnya, untuk membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi untuk dijadikan sebagai sumber dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah.

3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlunya dibuat karya ilmiah tentang biografi tokoh-tokoh islam pada masa klasik, untuk memperkenalkan kepada mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang dikelola dan diterbitkan oleh pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Jurnal yang dimaksud adalah jurnah hasil penelitian mahasiswa/mahasiswi Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
4. Bagi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Semoga dengan uraian di atas tentang Upaya Al-Hajjaj Bin Yusuf Ats-Tsaqafi dalam Menumpas Pemberontakan Abdullah Bin Zubair ini, dapat berguna untuk memperbanyak wawasan keilmuan tentang sejarah Islam masa Klasik. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa membangkitkan kita dalam studi sejarah dan menjadikan kita sebagai generasi muda yang mencintai dan ahli dalam bidang sejarah.